

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

1. Penerapan *blended learning* pada siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Azhar Medan berada pada derajat kecenderungan sebesar 87 persen dengan kategori cenderung tinggi dengan jumlah siswa sebanyak 46 orang.
2. Hasil belajar prakarya siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Azhar Medan menduduki kategori cenderung cukup yaitu sebesar 41 persen dengan siswa berjumlah 46 orang.
3. Dari hasil analisis *product moment* terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan *blended learning* dengan nilai $r_{xy} = 0,407 > 0,291$ pada kategori sedang, dengan tingkat signifikan 5 persen. Analisis korelasi *product moment* menghasilkan kesimpulan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan *blended learning* dengan hasil belajar prakarya siswa SMP Swasta Al-Azhar Medan”.

1.2. Saran

1. Saran bagi siswa sebaiknya lebih giat lagi dalam belajar. Sekalipun pembelajaran dilakukan dengan cara yang berbeda dari biasanya. Ilmu tetaplah ilmu dimanapun kita mengambilnya. Sehingga ilmu tetaplah ilmu yang bisa bermanfaat bagi sesama sekalipun tidak dilakukan disekolah, melainkan secara daring.

2. Saran untuk guru agar tetap menjalankan hal-hal yang baik demi generasi penerus bangsa. Konsisten dan amanah dalam menjalankan peran sebagai tenaga pendidik, dan mengevaluasi hal-hal yang dirasa belum sempurna.
3. Saran untuk sekolah semoga tetap amanah dalam memberikan pelayanan yang terbaik dalam melayani siswa. Bisa lebih memperhatikan siswa yang terkendala dalam pembelajaran *blended learning*.
4. Saran untuk orang tua ialah, mendampingi anak saat melakukan pembelajaran daring. Demi mensukseskan pembelajaran *blended learning* disekolah. Peran orang tua menjadi salah satu penyumbang keberhasilan pembelajaran tersebut yang berkedudukan penting.

1.3. Implikasi

1. Implikasi pada riset ini bersifat positif. Dimana penerapan *blended learning* berada dalam kategori tinggi senilai 87 persen dengan hasil belajar prakarya berada dalam kategori sedang senilai 41 persen yang berarti antara keduanya memiliki korelasional atau saling berhubungan, dimana semakin tinggi penerapan *blended learning* maka semakin tinggi pula hasil belajar prakarya siswa. Itu berarti penerapan *blended learning* memberikan implikasi positif terhadap hasil belajar prakarya.